

# **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN PSAK NOMER 45 BERBASIS MICROSOFT EXCEL (STUDI KASUS DI YAYASAN SANTOAJI)**

**Windi Dwi Aristia<sup>1</sup>, Andri Widiyanto<sup>2</sup>, Aryanto<sup>3</sup>**  
*<sup>1,2,3</sup>Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama,*  
email: windidwiaristia11@gmail.com

## ***Abstract***

Tujuan penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar laporan keuangan yang berlaku yaitu PSAK Nomor 45. Mengingat laporan keuangan merupakan sebuah bentuk pertanggung jawaban pengelola yayasan kepada pemerintah dan masyarakat, serta untuk menuju laporan keuangan akuntabel dan transparan, maka penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba di Indonesia harus disusun sesuai dengan standar yang berlaku saat ini yakni PSAK Nomor 45. Penelitian ini menggunakan metode penelitian terapan kuantitatif sekunder, dimana hasil akhir penelitian ini berupa aplikasi keuangan berbasis microsoft excel yang berdasarkan PSAK Nomor 45. Teknik pengumpulan data yang untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian metode tersebut adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Dari teknik pengumpulan data maka dapat diketahui bahwa Yayasan Santoaji dalam menyusun laporan keuangan belum menerapkan PSAK Nomor 45. Maka dari itu dengan adanya penelitian ini agar Yayasan Santoaji dapat menerapkan PSAK Nomor 45 berbasis microsoft excel dalam menyusun laporan keuangannya.

**Kata Kunci :** Laporan Keuangan, Organisasi Nirlaba, Yayasan Santoaji

## ***Preparation of Financial Based on PSAK Number 45 Based on Microsoft Excel (Case Study at Santoaji Foundation).***

## ***Abstract***

*The purpose of this study was carried out with the aim of implementing the preparation of financial statements in accordance with applicable financial reporting standards, namely PSAK No. 45. Considering that financial statements are a form of accountability for foundation managers to the government and the public, as well as to lead to accountable and transparent financial reports, the preparation of reports The finances of non-profit organizations in Indonesia must be arranged in accordance with the currently applicable standards, namely PSAK Number 45. This study used applied secondary quantitative research methods, where the final result of this research is a financial application based on Microsoft Excel. which is based on PSAK Number 45 Data collection techniques to obtain data or information needed in this research method are observation, interviews, literature study and documentation. From the data collection techniques, it can be seen that the Santoaji Foundation in compiling financial reports has not implemented PSAK No. 45. Therefore, with this research, the Santoaji Foundation can apply PSAK No. 45 based on Microsoft Excel in compiling its financial reports.*

**Keywords:** Financial Statements, Non-Profit Organizations, Santoaji Foundation.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang sedang mengalami berbagai permasalahan di berbagai sektor khususnya sektor ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang masih menjadi masalah utama dalam pemerintahan Indonesia adalah keadaan sosial seperti kemiskinan, ketimpangan, kebodohan dan pendidikan atau melek angka. Pemerintah sudah memaksimalkan usaha untuk mengurangi permasalahan yang ada. Namun kenyataannya permasalahan tersebut masih tinggi. Dalam hal ini yayasan dapat membantu pemerintah menangani permasalahan yang terjadi di Indonesia dengan memberikan kesejahteraan dan mengontrol pendidikan (Mutammimah et al., 2019)

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang tujuannya tidak berorientasi pada keuntungan dan organisasi yang sumber pendanaannya berasal dari sumbangan anggota-anggotanya. Tujuan organisasi nirlaba yaitu membantu masyarakat luas yang tidak mampu khususnya hal ekonomi. Dari sisi hukum pembentukan organisasi nirlaba harus sesuai dengan aturan perundang-undangan yang ada di Indonesia. Organisasi nirlaba timbul transaksi yang berbeda dengan organisasi bisnis. Contoh dari organisasi nirlaba seperti gereja, masjid, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), yayasan, partai politik, dan lembaga zakat.

Menurut UU No. 16 Tahun 2001 definisi Yayasan adalah suatu badan hukum yang asetnya terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, maupun kemanusiaan. UU No. 16 Tahun 2001 saat ini telah digantikan dengan UU No. 18 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU No. 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan. Sukmana dan Gusman (2008) mendefinisikan yayasan sebagai suatu organisasi yang mendapatkan sumber dayanya dari sumbangan para anggota serta donatur dengan tidak mengharapkan imbalan dari organisasi tersebut. Terlepas dari semua hal tersebut, semua hal yang menyangkut keuangan

baik itu uang yang masuk maupun keluar harus dilaporkan dalam laporan keuangan. (Anand, 2018)

Hal ini dikarenakan terdapat kepentingan pihak lain didalam pengelolaan manajemen dan keuangan sebuah organisasi, tidak terkecuali organisasi nirlaba atau yayasan (Sukmana & Gusman, 2008). Ketentuan terkait Laporan keuangan organisasi nirlaba tertuang dalam UU No. 18 Tahun 2004 tentang Perubahan UU No. 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan, yakni pada pasal 52 ayat (5) yang menyebutkan bahwa "Laporan keuangan organisasi harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang pihak lainnya untuk pengambilan berlaku. (Anand, 2018)

PSAK No. 45 merupakan pernyataan standar akuntansi keuangan yang khusus untuk menyediakan informasi yang relevan guna memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Penyajian laporan keuangan yayasan atau organisasi nirlaba di Indonesia diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Adanya standar penyajian laporan keuangan PSAK 45 ini diharapkan dapat membuat penyajian laporan keuangan yayasan di Indonesia menjadi seragam. Selain itu penyajian laporan keuangan dengan standar PSAK No. 45 membuat laporan keuangan menjadi lebih akuntabel dan transparan bagi para pengguna (*user*) sehingga para pengguna dapat melihat berbagai aktivitas dan program yang telah dijalankan oleh organisasi tersebut beserta anggaran yang telah digunakan sebagai bukti pertanggungjawaban atas dana dari para donatur.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar laporan keuangan yang berlaku yaitu PSAK Nomer 45.

Mengingat laporan keuangan merupakan sebuah bentuk pertanggung jawaban pengelola yayasan kepada pemerintah dan masyarakat, serta untuk menuju laporan keuangan akuntabel dan transparan, maka penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba di Indonesia harus di susun sesuai dengan standar yang berlaku saat ini yakni PSAK Nomer 45.

Penelitian ini akan mencoba menerapkan penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Santoaji. Metode penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Santoaji yang belum menerapkan metode akrual basis. Yayasan Santoaji merupakan organisasi nirlaba yang berada di Kota Tegal. Alasan utama rumah yatim sendiri adalah ingin mensejahterakan anak yatim, terutama yang berada disekitar lingkungannya. Pemikiran itu mendasari untuk mendirikan sebuah Yayasan Rumah Yatim ini dan khusus untuk memberikan perhatian kepada anak-anak yatim yang tidak mampu. Pada Yayasan Santoaji masih menggunakan laporan keuangan yang sederhana dan belum menerapkan PSAK Nomor 45

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan. Dengan metode penelitian kuantitatif sekunder. Menggunakan metode ini karena hasil akhir Penelitian berupa aplikasi yang digunakan oleh pihak yayasan dan memaparkan hasil laporan keuangan yang di Yayasan Santoaji berdasarkan PSAK Nomer 45.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2021. Penelitian ini bertempat di Yayasan Santoaji yang beralamat di Jalan Arjuna Gang 10 Kelurahan Slerok Kecamatan Tegal Timur.

### **Sumber Data Penelitian**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data Primer menurut (Suliyanto, 2005)[18] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data ini seperti wawancara kepada kepala sekolah, bendahara sekolah.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Suliyanto, 2005)[18] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Dalam hal ini data sekunder yang diperoleh seperti laporan keuangan sekolah setiap bulan.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Observasi menurut (Sugiyono, 2016)[19] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data laporan keuangan Pos Paud Tunas Bangsa yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

#### 2. Wawancara

Wawancara menurut (Suliyanto, 2005)[18] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

### 3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut (Sugiyono, 2014)[19] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini yang dapat menunjang dalam penyusunan Tugas Akhir.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2014)[19] adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka serta gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian

### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian terapan adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu secara praktis. Hasil penelitian tidak perlu sebagai suatu penemuan baru, tetapi merupakan aplikasi baru dari penelitian yang telah ada. Ciri utama dari penelitian ini adalah manfaat atau dampaknya dapat dirasakan secara langsung.. (Indera, 2015)

Proses analisis penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan pengurus Yayasan. Santoaji mengenai laporan keuangan pada Yayasan Santoaji.
2. Mempelajari data yang diperoleh dari penelitian.
3. Menganalisis laporan keuangan yang ada di Yayasan Santoaji. Setelah mendapatkan data kemudian menerapkan dan menyusun

laporan keuangan yang ada di Yayasan Santoaji agar sesuai PSAK Nomor 45.

4. Memberikan kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian yang dilakukan sehingga dapat menjadi masukan bagi Yayasan Santoaji.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Laporan Keuangan Yayasan Santoaji**

Laporan keuangan yang disajikan pada Yayasan Santoaji masih menggunakan laporan keuangan yang masih sederhana dan belum menerapkan peraturan laporan keuangan Yayasan yaitu dengan menggunakan PSAK Nomer 45. Pada laporan keuangan Yayasan Santoaji menyajikan laporan keuangan menjadi 3 yaitu Laporan keuangan cash donatur, Laporan keuangan Non cash donatur, dan laporan pengeluaran harian RYS. Dalam penyusunan laporan keuangan pada Yayasan Santoaji menggunakan aplikasi microsoft excel dan di susun masih sederhana. Sedangkan penyusunan laporan keuangan Yayasan menurut peraturan PSAK nomer 45 yaitu dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Laporan Pemasukan Cash
2. Laporan Pemasukan Non Cash
3. Laporan Pengeluaran

### **Laporan Keuangan berdasarkan PSAK Nomer 45**

Berikut ini laporan keuangan pada Yayasan Santoaji berdasarkan PSAK Nomer 45

#### **1. Laporan Posisi Keuangan**

**Tabel 1**

**Tabel Laporan Posisi Keuangan**

ASET	2020	2021	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2020	2021
<b>Aset Lancar</b>			<b>Kewajiban Lancar</b>		
Kas Kecil		(123.016.350,00)	Utang Usaha		-
Kas		73.418.000,00	Utang Lain-Lain		(17.700.000,00)
Bank BCA		-	Pendapatan diterima di Muka		-
Bank Nira		-	Deposisi Jaminan		-
Bank Mandiri		-	<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
Bank Permata		-	Hutang Bank 1		-
Bank BRI		187.995.752,00	Hutang Bank 2		-
Biaya dibayar di Muka		-	Hutang Bank 3		-
Perengkapan		-	Hutang Bank 4		-
Piutang Pinjaman Karyawan		200.000,00	<b>Total Kewajiban</b>		(17.700.000,00)
Piutang Usaha		-	<b>Aset Bersih</b>		
Piutang Divisi Sumbangan		-	Aset Bersih Terikat Permanen		(26.000.000,00)
Piutang Lain-lain		-	Aset Bersih Terikat Sementara		(140.000,00)
<b>Aset Tetap</b>			Aset Bersih Tidak Terikat		188.368.402,00
Inventaris Kantor		-			
Inventaris Kendaraan		-			
Inventaris Elektronik		-			
Inventaris Tanah dan Bangunan		-			
Akumulasi Penyusutan Inventaris Kantor		(1.250.000,00)			
Akumulasi Penyusutan Inventaris Kendaraan		(6.250.000,00)			
Akumulasi Penyusutan Inventaris Elektronik		(3.250.000,00)			
Akumulasi Penyusutan Inventaris Tanah dan Bangunan		(15.000.000,00)			
<b>TOTAL ASET</b>		112.597.402,00	<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH</b>		144.528.402,00

Laporan posisi keuangan Yayasan Santoaji mengklasifikasikan aset berdasarkan aset lancar dan aset tetap. Aset lancar seperti kas, piutang. Selain itu untuk liabilitas, Yayasan Santoaji menyajikan liabilitas yaitu pelunasan hutang maka dari itu akun hutang yang ada di kredit. Pada akun aset terdapat 3 akun yaitu kas, kas kecil, dan Bank BRI.

Kas dalam laporan posisi keuangan yaitu pengeluaran dan pendapatan untuk pengeluaran yang sifatnya besar melebihi Rp 500.000,00, dalam laporan keuangan Yayasan Santoaji kas digunakan untuk renovasi gedung, pembelian inventaris kantor, dan santunan. Pengeluaran itu semua merupakan pengeluaran yang memerlukan dana diatas Rp 500.000,00 maka dari itu dalam aplikasi laporan keuangan dikelompokkan menjadi kas. Dan untuk pendapatan jika donatur memberikan donasi kepada Yayasan Santoaji secara langsung tanpa melalui transfer lewat rekening akan dimasukkan ke dalam akun kas.

Kas kecil dalam laporan keuangan Yayasan Santoaji yaitu digunakan untuk keperluan sehari-hari yang jumlah pengeluarannya kurang dari Rp 500.000,00. Pengeluaran kas kecil digunakan untuk pengeluaran konsumsi sehari-hari, beban operasional, membeli perlengkapan yayasan dan lain-lain.

Bank BRI meliputi semua donasi yang diperoleh dari donatur yang diberikan melalui via transfer. Yayasan Santoaji hanya bekerja

sama dengan Bank BRI maka dari itu satu-satunya rekening yang bisa di jangkau oleh para donatur hanya menggunakan rekening Bank BRI.

Dalam laporan posisi keuangan pada Yayasan Santoaji sejumlah Rp 112.597.402,00 merupakan total yang diperoleh oleh gabungan kas, kas kecil dan sumber dana dari Bank BRI. Untuk total aset dan total kewajiban dan aset bersih tidak balance karena pendapatan yang sudah di dapat lebih besar di bandingkan pengeluaran rutin tiap bulan.

Yayasan Santoaji tidak memiliki donatur tetap yang menyetorkan uang setiap bulanya. Hasil dari pendapatan yang dikurangi dengan beban maka laporan aktivitas Yayasan Santoaji menunjukkan hasil positif dalam arti memperoleh keuntungan, maka keuntungan tersebut diberikan untuk yayasan karena pendonor tidak meminta kembali dan juga dari hasil pengamatan laporan keuangan Yayasan dengan pendonor tidak mempunyai program yang telah disepakati dikarenakan dari pihak pendonor atau penyumbang hanya ingin memberikan sumbangannya untuk kebutuhan santri/santriwati yang tinggal di Yayasan Santoaji.

## 2. Laporan Aktivitas

**Tabel 2**  
**Tabel Laporan Aktivitas**

	Terikat Permanen	Terikat Sementara	Tidak Terikat
<b>PENDAPATAN</b>			
Donasi Publik	-	-	356.212.752,00
Donasi Swasta	-	-	-
Donasi Pemerintah	-	-	-
Sumbangan Yayasan	-	-	-
Hibah	-	-	-
x Iuran Anggota	-	-	-
Sumbangan Ampera	-	-	-
Pendapatan Sedekah	-	-	-
Pendapatan Infaq	-	-	-
Pendapatan Zakat	-	-	-
Pendapatan Usaha	-	-	-
Pendapatan Sewa Tempat	-	-	150.000,00
Pendapatan Usaha Lain-Lain	-	-	-
Pendapatan Lain-Lain	-	-	-
<b>Total Pendapatan</b>			<b>356.362.752,00</b>
<b>PENGELUARAN</b>			
Beban Asuransi	-	-	1.788.000,00
Beban ATK	-	-	-
Beban Audit	-	-	-
Beban Gaji Karyawan	-	-	5.295.000,00
Beban Hadiah	-	-	200.000,00
Beban Honor Trainer	-	-	2.670.000,00
Beban Internet	-	-	2.848.300,00
Beban Karawang Lain-Lain	-	-	100.000,00
Beban Kesehatan Lain-Lain	-	-	19.769.000,00
Beban Kesehatan Lain-Lain	-	-	63.237.400,00
Beban Kesehatan Lain-Lain	-	-	33.160.650,00
Beban Konsumsi	-	-	7.269.000,00
Beban Listrik, Telepon dan Air	-	-	82.000,00
Beban Onkocin Klinik	-	-	5.981.000,00
Beban Operasional Lain-Lain	-	-	100.000,00
Beban Organisasi Lain-Lain	-	-	-
Beban Pajak	-	-	-
Beban Pektiban	-	-	-
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	-	-	-
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	-	140.000,00	2.178.000,00
Beban Perumahan Dinas	-	-	-
Beban Ransel	-	-	-
Beban Tunjangan Karyawan	-	-	-
Beban Promosi	-	-	-
Beban Renovasi	-	-	23.316.000,00
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	1.500.000,00	-	-
Beban Penyusutan Inventaris Kendaraan	6.250.000,00	-	-
Beban Penyusutan Inventaris Elektronik	3.250.000,00	-	-
Beban Penyusutan Inventaris Tanah dan Bangunan	15.000.000,00	-	-
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>26.000.000,00</b>	<b>140.000,00</b>	<b>167.994.350,00</b>
<b>ASET BERSIH PERIODE BERJALAN</b>	<b>(26.000.000,00)</b>	<b>(140.000,00)</b>	<b>188.368.402,00</b>
<b>ASET BERSIH PERIODE LALU</b>	-	-	-
<b>ASET BERSIH</b>	-	<b>(140.000,00)</b>	<b>188.368.402,00</b>

Laporan aktivitas mengenai klasifikasi pendapatan, beban, aset neto. Pada Yayasan Santoaji menampilkan hasil laporan keuangan pada laporan aktivitas menunjukkan hasil positif dalam arti memperoleh keuntungan (pendapatan lebih besar dibanding pengeluaran).

Pada hasil laporan keuangan yayasan santoaji pendapatan terbanyak melalui donasi publik, pendapatan yang lain diperoleh dari pendapatan sewa tempat. Maksud dari pendapatan sewa tempat ini adalah pendapatan yang diperoleh dari donatur dikarenakan donatur sendiri menyewa tempat untuk sewa parkir mobil. Sehingga, Yayasan Santoaji menerima pendapatan dari hasil sewa tempat.

Pengeluaran yang ada pada Yayasan Santoaji pengeluaran paling besar yaitu beban kegiatan lain. Maksud dari beban keuangan lain yaitu pengeluaran yang dikeluarkan untuk membiayai keperluan anak-anak Yayasan Santoaji seperti membeli sabun untuk sehari-hari, obat-obatan, keperluan sekolah anak-anak, dan lain-lain.

Hasil dari pendapatan dikurangi dengan beban-beban pada laporan aktivitas Yayasan Santoaji menunjukkan hasil yang positif yaitu jumlah pendapatan lebih besar dibanding pengeluaran. Hasil sisa saldo tersebut di putar

lagi untuk keperluan bulan-bulan berikutnya jika bulan berikutnya pengeluaran yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh.

### 3. Laporan Arus Kas

<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
<b>Arus Kas Masuk</b>		
Donasi Publik	356.212.752,00	
Donasi Swasta	-	
Donasi Pemerintah	-	
Sumbangan Yayasan	-	
Hibah	-	
x Iuran Anggota	-	
Sumbangan Ampera	-	
Pendapatan Sedekah	-	
Pendapatan Infaq	-	
Pendapatan Zakat	-	
Pendapatan Usaha	-	
Pendapatan Sewa Tempat	150.000,00	
Pendapatan Usaha Lain-Lain	-	
Pendapatan Lain-Lain	-	
Piutang Pinjaman Karyawan	-	
Piutang Usaha	-	
Piutang Donasi/Sumbangan	-	
Piutang Lain-Lain	-	
Pendapatan diterima di Muka	-	
<b>Total Arus Kas Masuk</b>		<b>356.362.752,00</b>
<b>Arus Kas Keluar</b>		
Perengkapan	450.000,00	
Piutang Pinjaman Karyawan	200.000,00	
Beban Asuransi	1.788.000,00	
Beban ATK	-	
Beban Audit	-	
Beban Gaji Karyawan	5.295.000,00	
Beban Hadiah	200.000,00	
Beban Honor Trainer	2.670.000,00	
Beban Internet	2.848.300,00	
Beban Karawang Lain-Lain	100.000,00	
Beban Kesehatan Lain-Lain	19.769.000,00	
Beban Kesehatan Lain-Lain	63.237.400,00	
Beban Konsumsi	33.160.650,00	
Beban Listrik, Telepon dan Air	7.269.000,00	
Beban Onkocin Klinik	82.000,00	
Beban Operasional Lain-Lain	5.981.000,00	
Beban Organisasi Lain-Lain	100.000,00	
Beban Pajak	-	
Beban Pektiban	-	
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	-	
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	2.318.000,00	
Beban Perumahan Dinas	-	
Beban Ransel	-	
Beban Tunjangan Karyawan	-	
Beban Promosi	-	
Beban Renovasi	23.316.000,00	
Beban Penyusutan Inventaris Kantor	-	
Beban Penyusutan Inventaris Kendaraan	-	
Beban Penyusutan Inventaris Elektronik	-	
Beban Penyusutan Inventaris Tanah dan Bangunan	-	
Utang Usaha	-	
Utang Lain-Lain	17.700.000,00	

<b>Total Arus Kas Keluar</b>		<b>186.484.350,00</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		<b>169.878.402,00</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
<b>Penjualan Aset</b>		
Inventaris Kantor	-	
Inventaris Kendaraan	-	
Inventaris Elektronik	-	
Inventaris Tanah dan Bangunan	-	
<b>Total Penjualan Aset</b>		-
<b>Pembelian Aset</b>		
Inventaris Kantor	6.000.000,00	
Inventaris Kendaraan	25.000.000,00	
Inventaris Elektronik	13.000.000,00	
Inventaris Tanah dan Bangunan	300.000.000,00	
<b>Total Pembelian Aset</b>		<b>344.000.000,00</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		<b>(344.000.000,00)</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
<b>Penambahan Dana</b>		
Hutang Bank 1	-	
Hutang Bank 2	-	
Hutang Bank 3	-	
Hutang Bank 4	-	
Deposito Jaminan	-	
Beban Ransel	-	
	-	
	-	
	-	
	-	
<b>Total Penambahan Dana</b>		-
<b>Pengurangan Dana</b>		
Hutang Bank 1	-	
Hutang Bank 2	-	
Hutang Bank 3	-	
Hutang Bank 4	-	
Deposito Jaminan	-	
	-	
	-	
	-	
	-	
<b>Total Pengurangan Dana</b>		-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		-
<b>Kenaikan/Penurunan Kas</b>		<b>(174.121.598,00)</b>
<b>Saldo Awal Kas</b>		-
<b>Saldo Akhir Kas</b>		<b>(174.121.598,00)</b>

Dalam laporan arus kas menyajikan laporan keuangan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode. Dalam arus kas terdiri dari Pendapatan, beban, piuuutang, beban, dan lain-lain. Laporan arus kas dapat membuat prediksi mengenai kemampuan Yayasan dalam menghasilkan arus kas di masa depan.

Arus kas kegiatan operasi adalah arus kas yang berasal dari transaksi yang berasal dari kegiatan itu sendiri. Contohnya transaksi kas masuk dan kas keluar. Sedangkan arus kas dari kegiatan pendanaan yaitu transaksi yang mempengaruhi utang dan ekuitas. Contohnya transaksi penjualan obligasi, pembayaran deviden, emisi saham, dan lain-lain. Namun pada laporan keuangan Yayasan Santoaji tidak terdapat arus kas kegiatan pendanaan. Pada laporan arus kas Yayasan Santoaji total arus kas masuk Rp 356.362.752,00 dan total Kas keluar sejumlah Rp 186.484.350,00 total arus kas kegiatan operasi Rp 169.878.402,00 total saldo akhir kas sejumlah Rp 174.121.598,00

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti di Yayasan Santoaji maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang ada pada Yayasan Santoaji masih sederhana. Penyajian laporan keuangan yang ada pada Yayasan Santoaji menggunakan microsoft excel dan bentuknya masih sederhana belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan PSAK Nomer 45.

Tersedianya laporan keuangan yayasan yang akuntabel dan transparan serta sebagai alat kontrol dan evaluasi kinerja manajerial dan organisasi. Selain itu Penerapan standar dalam

penyusunan laporan keuangan akan mampu memberikan dampak peningkatan kepercayaan masyarakat dan pemberi sumber dana. Terakhir, terbukanya peluang yang lebih besar dalam mendapatkan alokasi dana bantuan dari pihak eksternal.

Terdapat dua keterbatasan yang dihadapi yayasan yaitu belum tersedianya SDM yang memadahi dalam membuat laporan keuangan yang sesuai standar dan pengelolaan keuangan yayasan dilakukan secara manual.

### **Saran**

berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya laporan keuangan pada Yayasan Santoaji menggunakan aturan organisasi nirlaba yaitu PSAK Nomer 45.
2. Adanya data nama-nama donatur tetap agar memudahkan pendataan laporan keuangan.
3. Dibuatnya struktur organisasi berupa diagram.
4. Mengikutsertakan staf yayasan dalam pelatihan-pelatihan penyusunan laporan keuangan yang standar. Sebagai penyempurnaan, yayasan dapat memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan keuangan sesuai PSAK 45 dengan aplikasi akuntansi.
5. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan refrensi untuk penelitian selanjutnya.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima Kasih penulis sampaikan kepada : Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka.Prodi Akuntansi politeknik Harapan Bersama.

Bapak Andri Widiyanto, SE, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk

hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini. Bapak Aryanto, SE, M. Ak, CAAT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mutammimah, Yulinartati, & Nastiti, A. S. (2019). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No. 45 pada Yayasan Panti Asuhan Siti Masyitoh Besuki Situbondo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(1), 264–276.
- Anand, D. (2018). PENERAPAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN BERDASARKAN PSAK 45 terletak pada cara organisasi nirlaba tertuang dalam UU No . 18 Tahun 2004 dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku .” yayasan . Laporan keuangan merupakan controlling tool dan evalua. *Kajian Akuntansi*, 2(2), 160–177.



